

BAB 4**METODE PENELITIAN****4.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian *quasi experiment*. Rancangan penelitian *quasy experiment* berupaya untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan kelompok kontrol disamping kelompok eksperimental (Nursalam, 2017).

Tabel 4.1 Desain penelitian pengaruh psikoedukasi terhadap *self efficacy* dan motivasi menjalani pengobatan pada pasien kanker payudara (*ca mammae*)

| Subjek | Pra | Perlakuan | Pasca- tes |
|--------|-------------|-------------|----------------|
| K-A | O | I | O1-A |
| K-B | O Time 1 | - Time 2 | O1-B Time 3 |

Keterangan :

- K-A : Subjek (pascasalin) perlakuan
- K-B : Subjek (pascasalin) kontrol
- : Aktivitas lainnya (selain psikoedukasi yang telah diprogramkan)
- O : Observasi *self efficacy* dan motivasi pengobatan sebelum psikoedukasi
- I : Intervensi (psikoedukasi)
- O1(A+B) : Observasi *self efficacy* dan motivasi pengobatan setelah psikoedukasi

4.2 Populasi, Sampel, dan Sampling

4.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien kanker payudara (*ca mammae*) yang menjalani pengobatan di Rumah Sakit Umum Prof. Dr. Margono Soekardjo Purwokerto. Besar populasi dalam penelitian ini adalah 50/ bulan.

4.2.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah pasien kanker payudara (*ca mammae*) yang menjalani pengobatan di Rumah Sakit Dr. Margono Soekardjo Purwokerto, berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

1. Berjenis kelamin perempuan
2. Rentang usia 18-60 tahun
3. Kanker payudara stadium I-III

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

1. Pasien kritis
2. Pasien dengan gangguan jiwa (mental)

4.2.3 Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode non *probability sampling* yaitu dengan *Purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah pemilihan sample untuk mencari sampling, yaitu dengan menentukan ciri-ciri khusus yang ditentukan peneliti (Nursalam, 2017).

Pengambilan data menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan pertimbangan tertentu.

4.2.4 Besar Sampel

Besar sample pasien kanker payudara (*ca mammae*) di Rumah Sakit Prof. Dr. Margono Soekardjo Purwokerto ditentukan menggunakan rumus Lemeshow & Hosmer (1991)

$$n = \frac{2\sigma^2(Z_{1-\alpha} + Z_{1-\beta})^2}{(\mu_1 - \mu_2)^2}$$

$$n = \frac{2 \times 2,15^2(1,96 + 0,84)^2}{(27,00 - 25,20)^2}$$

$$n = 22,4 \text{ (dibulatkan 23)}$$

Keterangan :

n : besar sample pada masing-masing kelompok

$Z_{1-\alpha}$: *Level of significant* 5% (0,05) = 1,96

$Z_{1-\beta}$: *Power of the test* 80% = 0,84

σ : 2,15 (standart deviasi harga diri pada penelitian Babakhani *et al*, 2011)

μ_1 : 27,00 (mean harga diri pada kelompok kontrol penelitian Babakhani *et al* (2011)

Jadi berdasarkan perhitungan menggunakan rumus tersebut di atas didapatkan besar sampel pada masing-masing kelompok 22,4 jika dibulatkan menjadi 23. Untuk mencegah adanya *drop out* pada jumlah sample yang akan dilakukan penelitian maka dijumlahkan dengan 10% sehingga didapatkan jumlah kelompok kontrol dan kelompok intervensi

masing-masing adalah 25 responden dari keseluruhan jumlah responden 50.

4.3 Variabel Penelitian

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lain-lain). Ciri yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok (orang, benda, sesuatu) berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok tersebut (Nursalam, 2017).

4.3.1 Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain (Nursalam, 2017). Variabel bebas biasanya dimanipulasi, diamati, dan diukur untuk diketahui hubungan atau pengaruhnya terhadap variabel lain. Dalam penelitian ini variabel independen adalah psikoedukasi.

4.3.2 Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang nilainya ditentukan atau dipengaruhi oleh variabel lain (Nursalam, 2017). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *self efficacy* dan motivasi menjalani pengobatan pada pasien kanker payudara (*ca mammae*).

4.4 Definisi Operasional

Tabel 4.2 Definisi Operasional Penelitian Pengaruh Psikoedukasi Terhadap *Self Efficacy* dan Motivasi Menjalani Pengobatan Pada Pasien Kanker Payudara (*ca mammae*).

| No. | Variabel | Definisi Operasional | Parameter | Alat Ukur | Skala | Skor |
|-----|---|--|---|---|-------|--|
| 1. | Variabel independen : Psikoedukasi | Memberikan informasi terkait masalah yang sedang dialami oleh klien yang bertujuan untuk menekan masalah psikologis. | 1. Pengkajian masalah klien 2. Perawatan klien 3. Manajemen stres | <i>Booklet</i> | - | Responden yang diberikan psikoedukasi dan responden yang tidak diberikan psikoedukasi |
| 2. | Variabel dependen : (<i>self efficacy</i>) | Kepercayaan diri individu dalam keyakinannya menjalani pengobatan | 1. <i>Level</i> (8,9,3) 2. <i>Generality</i> (2,4,5,10) 3. <i>Strength</i> (1,6,7) | Kuesioner <i>general self efficacy scale</i> (GSE) | Rasio | 1 = sangat tidak setuju 2 = tidak setuju 3 = setuju 4 = sangat setuju Semakin tinggi skor <i>self efficacy</i> maka <i>self efficacy</i> seseorang semakin baik (skor 40) 0-20 = rendah 21-40 = tinggi |
| 3. | Variabel dependen : Motivasi menjalani pengobatan | Suatu dorongan dari individu dalam menjalani pengobatan sebagai penggerak utama untuk memenuhi kebutuhannya | 1. <i>Perceived importance and usefulness</i> (1,2,3,4,5) 2. <i>Perceived effort and choice</i> (6,7,8,9,10) 3. <i>Perceived relevance and interest</i> (11,12,13,14) 4. <i>Perceived competence</i> (15,16,17) 5. <i>Stress and strain</i> (18,19) | Kuesioner <i>Intrinsic Motivation Inventory</i> (IMI) | Rasio | 1 = sangat tidak setuju 2 = tidak setuju 3 = setuju 4 = sangat setuju Semakin tinggi jumlah skor, maka semakin tinggi motivasi seseorang. 0-38 = rendah 39-76 tinggi |

4.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan mudah (Arikunto, 2013). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner *self efficacy*, kuesioner motivasi, *booklet*, dan SAK (Satuan Acara Kegiatan).

4.5.1 Kuesioner *Self Efficacy*

Untuk mengukur *self efficacy* peneliti menggunakan kuesioner *General Self Efficacy Scale* (GSE).

1. Validitas : uji validitas yang dilakukan oleh Arikunto (2012) yaitu dapat dikatakan valid dan cukup memuaskan jika $r_{iy} \geq 21$. Pada penelitian ini peneliti menentukan validitas pada skala *self efficacy* adalah minimal 0,21.
2. Reliabilitas : uji reliabilitas instrumen pada penelitian ini dengan dasar teori yang digunakan adalah *Cronbach Alpha* dengan IBM SPSS 20.00 (Arikunto, 2010). Berdasarkan uji realibilitas yang dilakukan oleh Arikunto (2010) diperoleh hasil 0,761 yang berarti *self efficacy* yang dibagikan mendekati 1,00 sehingga skala *general self efficacy* tersebut layak dijadikan instrumen dalam penelitian.

Skala *self efficacy* terdiri dari 10 pernyataan. Total dihitung dengan mencari jumlah semua item. Skor tersebut dinilai menggunakan skala Likert antara lain skala 4 (sangat setuju), skala 3 (setuju), skala 2 (tidak setuju), dan skala 1 (sangat tidak setuju). Peneliti sengaja

menghilangkan skala ragu-ragu (cukup) dengan tujuan agar responden dapat berfikir dahulu sebelum menjawab. Skor tertinggi adalah 40 dan skor terendah adalah 10. Semakin tinggi skor *self efficacy* menunjukkan *self efficacy* yang tinggi pula.

Tabel 4.3 *Blue print self efficacy*

| Domain | Indikator | Favorable | Unfavorable |
|-------------------|---|-----------|-------------|
| <i>Level</i> | Tingkatan kesulitan yang dihadapi, tingkatan kesulitan dari sebuah masalah | 3,4,10 | - |
| <i>Generality</i> | Berhubungan dengan bagaimana individu mengatasi masalah dengan membandingkan masalah tersebut dengan masalah sebelumnya | 2,6,8,9 | - |
| <i>Strength</i> | Kekuatan yang dimunculkan ketika menghadapi sebuah masalah, daya juang, serta <i>inner strength</i> | 1, 5, 7 | - |
| Jumlah | | 10 | |

4.5.2 Kuesioner Motivasi

Pengumpulan data pada penelitian ini peneliti menggunakan instrumen kuesioner untuk mengukur tingkat motivasi. Kuesioner yang digunakan merupakan sedikit modifikasi dari konsep yang sudah ada dengan menyesuaikan kondisi responden. Untuk mengukur tingkat motivasi, peneliti menggunakan instrumen *Intrinsic Motivation Inventory* (IMI) yang diadopsi dari Jung & Jo (2014). Instrumen ini terdiri dari penilaian pada ketertarikan responden, *perceived competence, effort, value, felt pressure and tension, perceived choice*, dan *experiences of relatedness*. Instrumen ini terdiri dari 19 pernyataan dengan menggunakan skala likert. Adapun skala likert tersebut meliputi penilaian

sangat setuju (ss) = 4, setuju (s) = 3, tidak setuju (ts) = 2, dan sangat tidak setuju (sts) = 1. Peneliti sengaja menghilangkan ragu-ragu dalam skala likert dengan tujuan agar responden tidak cenderung memilih skala alternatif yang di tengah-tengah (dirasa aman dan tidak berpikir) (Arikunto, 2007). Skor tertinggi adalah 76 sedangkan skor terendah adalah 19.

Instrumen ini sudah teruji validitas dan reliabilitas oleh Zettira (2018). Pertanyaan kuesioner IMI ini memiliki hasil uji validitas dan uji reliabilitas dengan nilai *Cronbach's alpha* sebesar 0,851, sehingga dapat dikatakan memiliki nilai reliabilitas yang sangat tinggi karena $>0,8$ (Sudijono, 2017).

Tabel 4.4 *Blue Print* Motivasi

| Domain | Indikator | Fav. | Unfav. |
|------------------------------------|---|-----------|--------|
| <i>Interest/enjoyment</i> | Tingkatan kesulitan yang dihadapi,tingkatan kesulitan dari sebuah masalah | 13,14 | - |
| <i>Perceived competence</i> | Berhubungan dengan bagaimana individu mengatasi masalah dengan membandingkan masalah tersebut dengan masalah sebelumnya | 15,16,17 | - |
| <i>Effort</i> | Kekuatan yang dimunculkan ketika menghadapi sebuah masalah, daya juang, serta <i>inner strength</i> | 9,10 | - |
| <i>Value/usefulness</i> | Subjektif memberikan nilai subjektif dan manfaat dalam melakukan pengobatan kanker | 1,2,3,4,5 | - |
| <i>Pressure and tension</i> | Tekanan psikologis dan rasa takut melakukan perilaku tertentu. | 18,19 | - |
| <i>Perceived choice and effort</i> | Untuk memilih tindakan tertentu dengan disinkronkan pada faktor internal pengobatan kanker | 6,7,8 | - |
| <i>Relatedness</i> | Hubungan antara subjektif dan psikologis untuk merasakan dalam melakukan perilaku khusus | 11,12 | - |
| Jumlah | | 19 | |

4.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

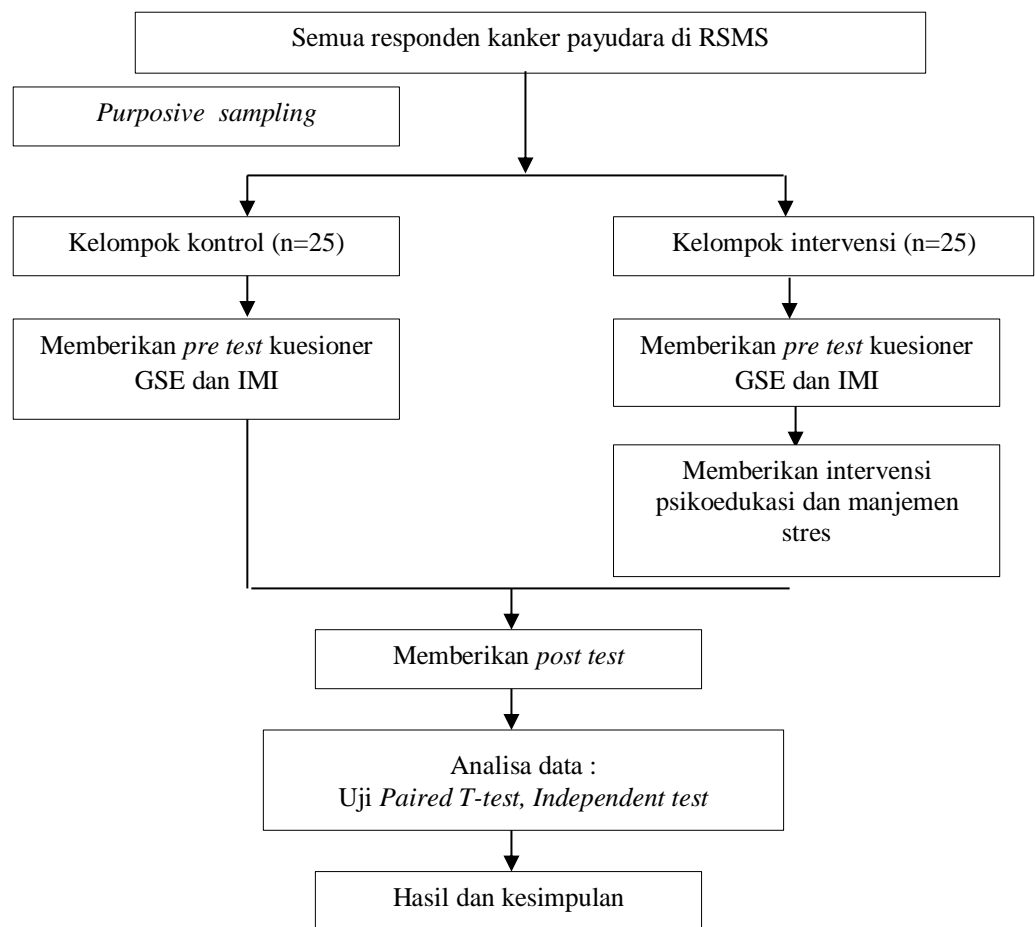
Lokasi penelitian adalah Rumah Sakit Umum Dr. Margono Soekardjo Purwokerto. Sedangkan waktu penelitian direncanakan pada bulan Desember 2019-Januari 2020. Penelitian dilaksanakan di ruang *Bougenville 2*. Dimana ruang *bougenville 2* merupakan tempat perawatan *one day care*. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2019-Januari 2020.

4.2 Prosedur Pengumpulan Data

Setelah proposal disetujui oleh pembimbing maka peneliti meminta izin di bagian Akademik Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga. Kemudian peneliti meminta izin ke bagian Diklit RSUD Prof. Dr. Margono Soekardjo Purwokerto. Setelah disetujui oleh rumah sakit maka selanjutnya peneliti melakukan uji etik di RSUD Prof. Dr. Margono Soekardjo Purwokerto. Kemudian peneliti menentukan responden untuk kemudian dilakukan persetujuan dengan *informed consent* antara peneliti dan responden. Setelah itu peneliti memberikan kuesioner *pre tes self efficacy* dan motivasi kepada responden kelompok kontrol dan kelompok perlakuan sebagai data primer awal serta melakukan identifikasi masalah terhadap responden. Setelah itu pada minggu berikutnya peneliti melakukan intervensi psikoedukasi terhadap responden kelompok perlakuan, dan pada kelompok kontrol dilakukan *pre test* dengan memberikan kuesioner. Pada minggu selanjutnya peneliti melakukan

evaluasi terhadap responden perlakuan yaitu dengan memberikan kuesioner *post test*, sedangkan pada kelompok kontrol dilakukan intervensi psikoedukasi.

4.8 Kerangka Kerja



Gambar 4.4 Kerangka kerja pengaruh psikoedukasi terhadap *self efficacy* dan motivasi menjalani pengobatan pada pasien *ca mammae*.

4.9 Analisis Data

Bila ada data yang kurang jelas dari jawaban responden maka peneliti melakukan validasi data secara langsung. Analisis data dilakukan setelah semua data terkumpul untuk kemudian dilakukan tabulasi data serta diberi penilaian. Analisis data pada penelitian ini meliputi :

1. Analisis Deskriptif (Univariat)

Analisis deskriptif adalah analisis yang bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik variabel yang diteliti yang meliputi data demografi dan termasuk dalam kategori yang dijelaskan dengan uji analisis univariat berupa proporsi.

2. Analisis Data Multivariat

Analisis data multivariat dilakukan untuk menguji hipotesis dan menganalisa dua data variabel penelitian.

- a. Uji normalitas dan uji homogenitas data dilakukan sebelum dilakukan uji statistik. Uji kenormalan masing-masing kategori data *pre* dan *post* pada masing-masing kelompok dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* (karena skala data interval dan uji ini dapat untuk sampel besar maupun kecil) dengan tingkat kepercayaan 95% dengan bantuan uji komputerisasi. Pada hasil tersebut dikatakan data terdistribusi normal jika nilai $p > 0,05$.
- b. Uji statistik untuk seluruh analisis tersebut dilakukan dengan tingkat kemaknaan 95% ($\alpha = 0,05$). Untuk mengetahui perbedaan *pre test* dan *post test* pada masing-masing kelompok dilakukan

dengan menggunakan uji *paired t-test* dan *independen t-test* untuk data yang terdistribusi normal.

4.10 Etik Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan etika penelitian. Penelitian ini sudah melalui proses uji etik dengan nomor etik 4049/UN3.1.13/PPd/2019. Peneliti memohon izin kepada pihak terkait sebelum melakukan penelitian. Penelitian akan dimulai dengan melakukan beberapa prosedur yang berhubungan dengan etika penelitian antara lain :

1. *Informed Consent* (lembar persetujuan menjadi responden)

Lembar persetujuan menjadi responden diberikan setelah peneliti menentukan responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dengan tujuan responden terpilih dapat mengerti maksud dan tujuan penelitian, serta dapat bekerja sama dengan peneliti. Responden yang bersedia selanjutnya menandatangani lembar *informed consent*.

2. *Anonimity* (Tanpa nama)

Responden tidak perlu mencantumkan nama dalam mengisi lembar kuesioner. Peneliti menjamin kerahasiaan responden dengan menggunakan kode tertentu untuk masing-masing nama.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti menjamin kerahasiaan setiap informasi yang didapat dari responden, data tersebut disajikan dan dilaporkan sebagai hasil penelitian dan untuk kepentingan ilmiah.

4. *Justice* (Keadilan)

Dalam melakukan penelitian, peneliti memperlakukan reponden secara adil baik pada kelompok kontrol maupun pada kelompok intervensi.